

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Objek Penelitian

Mahasiswa sendiri memiliki artian seorang yang sedang menempuh atau sedang dalam masa menempuh sekolah perguruan tinggi seperti akademi maupun universitas. Pada investasi *cryptocurrency* di Indonesia rata-rata yang menjadi trader adalah generasi millennial yang berumur 18-35 tahun dan banyak dari mereka adalah seorang mahasiswa. Mahasiswa adalah seorang yang memiliki wawasan luas dan paham dengan perkembangan dunia teknologi sehingga hal ini yang menyebabkan mahasiswa tertarik untuk berinvestasi *cryptocurrency*. Berbeda dengan dunia investasi pasar modal ataupun reksadana yang dalam lingkungan kampus sudah terdapat mata pelajaran terkait, serta didukung dengan adanya galeri investasi namun investasi *cryptocurrency* dikenal oleh mahasiswa lewat sarana media *online* seperti Instagram dan Youtube.

Saat ini terdapat kampus-kampus yang mengenalkan investasi yang berbasis teknologi *blockchain* ini lewat seminar-seminar online maupun offline, salah satunya adalah di STMIK GICI Batam yang mengadakan seminar terkait dengan investasi *crypto* serta pengenalan *platform* sehingga menarik minat mahasiswa untuk mengenal lebih lanjut mengenai investasi *cryptocurrency*. Adanya seminar-seminar mengenai investasi *cryptocurrency* ini juga banyak diadakan di Universitas sekitar daerah jabodetabek yang biasanya mahasiswa lebih *update* mengenai *trend* baru investasi. Pembahasan mengenai investasi ini biasanya juga dilakukan oleh kampus-kampus besar lewat seminar *offline* yang membahas pengetahuan, strategi serta *platform-platform* yang resmi, hal ini berfungsi untuk menambah wawasan mahasiswa dalam mengenal dunia investasi *cryptocurrency*. Biasanya, dalam seminar *offline* akan dibahas juga mengenai pandangan-pandangan hukum dan agama mengenai investasi ini yang dibahas langsung oleh narasumber yang terkait. Dasar obyek penelitian yang diambil dari penelitian ini adalah generasi millennial yang disini

merupakan mahasiswa dan lebih spesifiknya adalah mahasiswa dari universitas maupun sekolah perguruan tinggi di daerah Kudus dan sekitarnya seperti Semarang, Rembang, dan Solo. Dimana, mahasiswa dari universitas tersebut juga mengetahui perkembangan mengenai investasi *cryptocurrency*.

2. Analisis Data

a. Data Trader (Mahasiswa)

Berdasarkan hasil penelitian dengan objek mahasiswa dari perguruan tinggi daerah Kudus dan sekitarnya diperoleh hasil terkait jenis kelamin dan usia mahasiswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Perbandingan trader Laki-laki dan Perempuan

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-laki	32 Mahasiswa
Perempuan	11 Mahasiswa
Jumlah	43 Mahasiswa

Data 4.2
Rata-Rata Umur trader Investasi *Cryptocurrency*

Umur	Jumlah
19-21 tahun	15 Mahasiswa
22-24 tahun	24 Mahasiswa
25-26 tahun	4 Mahasiswa
Jumlah	43 Mahasiswa

Dari data tabel jenis kelamin dan data rentan usia trader investasi *crypto* dapat disimpulkan bahwa pengguna investasi *crypto* lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan sebanyak 11 orang. Hal ini disebabkan perempuan biasanya rentan takut dengan resiko sedangkan seorang laki-laki lebih senang dengan adanya tantangan baru atau tidak takut akan resiko. Selanjutnya, rata-rata umur dari pengguna investasi kripto rata-rata umur 22-23 dimana mahasiswa berada di tingkat akhir skripsi yang memang biasanya memiliki waktu yang lebih luang untuk ikut berinvestasi kripto.

Tabel 4.3
Daerah (Kota) Perguruan Tinggi Mahasiswa Trader
Cryptocurrency

No.	Daerah (Kota)	Jumlah Mahasiswa
1.	Kudus	8 Mahasiswa
2.	Semarang	25 Mahasiswa
3.	Rembang	4 Mahasiswa
4.	Solo	10 Mahasiswa
	Jumlah	43 Mahasiswa

Dari hasil data pada tabel data yang menunjukkan daerah atau kota perguruan tinggi menunjukkan bahwa Mahasiswa dari perguruan tinggi dari Kota Semarang lebih dominan serta lebih banyak yang tahu daripada mahasiswa dari daerah lainnya. Mahasiswa dari Kota besar biasanya akan lebih tahu lebih dahulu tentang *tren-tren* baru dari dunia teknologi kemudian mereka akan mengajak temannya dari kampus maupun beda perguruan tinggi untuk ikut bergabung di investasi kripto. Biasanya mahasiswa dari perguruan tinggi dikota juga mendapatkan pengetahuan terkait investasi kripto dari seminar-seminar *offline* dan *online* dan *trader* kripto lebih mudah melakukan seminar ke perguruan tinggi kota.

b. Data Penggunaan Platform

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari penelitian dengan objek mahasiswa di Jawa Tengah yang mengikuti trading kripto dapat disimpulkan bahwa peran *online trading* dalam memotivasi generasi millennial berinvestasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1) Adanya kemudahan pada investasi kripto dibandingkan investasi lainnya

Investasi *cryptocurrency* merupakan investasi yang sedang Dalam hal kemudahan, berikut adalah faktor kemudahan yang mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi *cryptocurrency* yang didapat mahasiswa adalah:

a) Hanya bermodalkan *smartphone*

Berdasarkan jawaban responden terkait kemudahan dalam melakukan *trading online* investasi kripto rata-rata mereka menjawab bahwa adanya kemudahan dalam hal *trading* yaitu

terletak pada adanya media *smartphone*. *cryptocurrency* pada dasarnya merupakan Invesasi yang aktivitas jual beli akses koin kripto terjadi di *platform exchange* secara *online* melalui *smartphone*. Semua proses terkait jual beli kripto tidak harus melibatkan pertemuan antara penjual dan pembeli namun semua prosesnya dilakukan di dalam jaringan *exchange*. Proses memantau perkembangan koin kripto juga melalui media *smartphone* langsung sehingga hal ini memudahkan seseorang dalam melakukan *trading*.

b) Efisiensi waktu

Mahasiswa adalah seorang yang tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk melakukan kegiatan selain belajar seperti melakukan investasi. sehingga, mahasiswa ingin meminimalisir waktu senggangnya untuk melakukan sesuatu agar mendapatkan penghasilan atau keuntungan. Investasi kripto dianggap salah satu cara untuk memanfaatkan waktu luang mereka untuk melakukan *trading online* yang pada dasarnya proses *trading* dan transaksinya hanya memerlukan waktu yang singkat dan tidak menyita waktu mereka.

c) Mudahnya membuka akun rekening

Berdasarkan jawaban yang diberikan responden terkait kemudahan *trading* pada investasi *cryptocurrency*, responden memberikan jawaban mengenai mudahnya membuka akun rekening untuk berinvestasi kripto. Membuka akun rekening pada kripto memang tidak rumit dan tidak memerlukan proses yang lama. Pada dasarnya membuka rekening pada *platform* satu dengan yang lainnya sama yaitu sama-sama memberikan informasi terkait data informasi diri.

2) Return yang didapatkan tinggi

Return merupakan keuntungan yang di dapatkan dari investasi. Return yang didapatkan pada investasi kripto biasanya terjadi apabila *coin* kripto yang mengalami kenaikan secara drastis apabila koin itu

dijual kembali. Selain itu return pada investasi kripto yang didapatkan mahasiswa adalah berupa:

a) Tingginya harga *Blockchain/coin*

Blockchain atau *coin* bisa dikatakan sebagai saham dalam investasi *cryptocurrency* yang mana koin ini akan di beli kemudian akan diper jual belikan dalam sebuah *platform exchange*. Sistem pada *blockchain* hampir menyerupai catatan transaksi digital yang memiliki banyak server. Pada sistem *blockchain* juga menyimpan catatan yang terhubung dengankruotografi.

Adapun *coin/blockchain* yang diminati responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Mata Uang Kripto

Jenis <i>Cryptocurrency</i>	Jumlah Mahasiswa
Bitcoin	20 mahasiswa
BNB	15 mahasiswa
ETH	11 mahasiswa
Dodge Coin	5 mahasiswa
Jumlah	51 Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Data pada tabel menjelaskan bahwa bitcoin merupakan salah satu coin yang sangat diminati oleh responden dengan jumlah peminat sebanyak 20 mahasiswa. Selanjutnya, BNB yang merupakan mata uang kripto yang diluncurkan oleh *platform* Binance juga memiliki peminat yang cukup banyak yaitu 15 mahasiswa. Ethereum menjadi mata uang kripto yang paling diminati ketiga setelah Bitcoin dan BNB. Ketiga *Coin* tersebut merupakan *coin* terbesar yang ada di Indonesia dan coin tersebut telah dinyatakan aman untuk dilakukan transaksi jual beli mata uang kripto. Adapun Dodge coin merupakan *coin* yang tergolong baru muncul namun juga ikut menjadi mata uang kripto yang paling banyak digunakan meskipun pada dodge coin terdapat banyak sekali *trader* yang mengalami kasus kerugian yang sangat besar dari

mata uang kripto ini. Adapun mahasiswa yang memilih dua mata uang kripto, artinya pengguna lebih dari mata uang kripto tergantung dengan harga mata uang kripto pada saat itu.

- b) Adanya diskon dari *platform exchange* yang digunakan sebagai investasi

Platform exchange kripto memiliki kelebihan yang berbeda-beda. hal itu yang membuat responden memilih pada *platform A* sedangkan responden lain memilih berinvestasi di *platform B*. Biasanya setiap *platform* akan menjual *coin* kripto dengan harga yang berbeda-beda. Adapun perbedaan dari tiap-tiap *platform* dapat dilihat dari biaya transaksi serta biaya *top up* token yang biasanya pada *coin* tertentu apabila akan melakukan pengisian token akan mendapatkan potongan harga apabila mendapatkan kode reveal tertentu.

- 3) Banyak *platform exchange* yang mendukung

Hadirnya *platform-platform exchange* yang digunakan mahasiswa sebagai sarana investasi kripto yang diringkas dalam bentuk aplikasi sangat memudahkan mahasiswa dalam melakukan *trading*. *Platform* tersebut dalam investasi saham berperan sebagai sekuritas yang dimana dalam pemilihan *platform exchange* hendaknya yang sudah terdaftar dan diakui dalam dunia kripto. Adapun *platform-platform* tersebut adalah sebagai berikut. Berikut adalah daftar *platform exchange* yang dipilih responden dalam melakukan *trading online*:

Tabel 4.5

Platform-platform

Jenis Platform	Jumlah mahasiswa
Tokocrypto	20 mahasiswa
Indodax	10 mahasiswa
Binance	10 mahasiswa
Pintu	5 mahasiswa
Jumlah	45 Mahasiswa

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Pada tabel memuat jumlah responden dengan banyaknya *platform* yang dipilih. Sebagian besar responden memilih menggunakan *platform exchange*

Tokocrypto sebagai tempat melakukan *online trading* dengan jumlah responden sebanyak 20 orang. Sedangkan Indodax dan Binance serta Indodax memiliki jumlah pengguna yang sama dimana keduanya memiliki 10 pengguna *platform* ini. Binance dan Indodax merupakan satu turunan perusahaan dimana Indodax merupakan salah satu anak perusahaan dari Binance. Selanjutnya pada *platform* Pintu memiliki jumlah pengguna 5 orang. Hal ini dikarenakan *platform* Pintu merupakan *platform* baru yang ada di Indonesia sehingga penggunaanya relatif sedikit dibandingkan yang lainnya. Pada pemilihan *platform* adapun mahasiswa yang memilih dua *platform* sebagai tempat melakukan *trading*.

Tabel 4.6
Rata-Rata Umur trader Investasi Cryptocurrency

Umur	Jumlah	Persentase
19-21 tahun	15 Mahasiswa	34%
22-24 tahun	24 Mahasiswa	55%
25-26 tahun	4 Mahasiswa	9%
Jumlah	43 Mahasiswa	

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Berdasarkan data tabel jenis kelamin dan data rentan usia trader Investasi *crypto* dapat disimpulkan bahwa pengguna investasi *crypto* lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan dengan jumlah responden laki-laki sebanyak 32 orang dan perempuan sebanyak 11 orang. Hal ini disebabkan perempuan biasanya rentan takut dengan resiko sedangkan seorang laki-laki lebih senang dengan adanya tantangan baru atau tidak takut akan resiko. Selanjutnya, rata-rata umur dari pengguna investasi kripto rata-rata umur 22-23 dimana mahasiswa berada di tingkat akhir skripsi yang memang biasanya memiliki waktu yang lebih luang untuk ikut berinvestasi kripto.

Tabel 4.7
Persentase Penggunaan Mata Uang Kripto
pada Mahasiswa

No	Jenis mata uang cryptocurrency	Banyaknya Pengguna (mahasiswa)	Persentase
1.	Bitcoin	20	40 %
2.	BNB	15	30 %
3.	Etherum	11	22 %
4.	Dodge Coin	5	8 %

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Menurut tabel, terdapat beberapa jenis mata uang kripto yang dipilih mahasiswa yang digunakan untuk *trading*, dari macam-macam jenis mata uang kripto yang beredar di Indonesia rata-rata mahasiswa menggunakan jenis mata uang Bitcoin, BNB, Etherum, Dodge Coin. Jenis mata uang kripto tersebut semuanya merupakan mata uang kripto terbesar di Indonesia dengan penggunaan transaksi yang sangat banyak dan salah satu jenis dari mata uang tersebut ada yang sudah disahkan dalam segi hukum serta agama yaitu mata uang bitcoin. Pemilihan mata uang kripto ini sangat memberikan pengaruh pada return yang diterima mahasiswa dimana mahasiswa hendaknya dapat memilih *coin* yang memiliki return tinggi.

Berdasarkan tabel, Pelaksanaan penggunaan mata uang kripto oleh mahasiswa menunjukkan bahwa bitcoin memiliki jumlah peminat yang paling tinggi dibandingkan lainnya hal ini disebabkan bitcoin merupakan mata uang kripto pertama muncul dan bitcoin merupakan salah satu jenis mata uang kripto terbesar di dunia dan pengguna mata uang bitcoin dalam persentase mencapai 40% yang menyatakan bahwa rata-rata mahasiswa menggunakan bitcoin dalam bertransaksi. Sedangkan BNB merupakan mata uang kripto terbaru yang merupakan jenis mata uang yang diluncurkan oleh suatu *plafrom exchange* yaitu Binance yang juga memiliki pengguna yang cukup tinggi dengan presentase mencapai 30%. Etherum menjadi mata uang kripto ketiga yang paling diminati mahasiswa dengan presentase mencapai 22%. Terakhir Dodge Coin yang

merupakan mata uang kripto yang sangat banyak sekali pro kontra terkait mata uang ini. Dimana mata uang dodge coin dapat naik 250 kali lipat dan dapat menurun drastis harganya. Persentase pemilihan Dodge coin oleh mahasiswa hanya 9% yang rata-rata dari mereka hanya coba-coba.

Tabel 4.8
Persentase penggunaan *platform-platform*
exchange cryptocurrency

No.	Jenis Platform exchange	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Tokocrypto	18	40 %
2.	Indodax	10	25 %
3.	Binance	10	25 %
4.	Pintu	5	10%

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Exchange cryptocurrency merupakan suatu *platform* atau sarana seorang *trader* kripto melakukan *trading* online. *Platform* merupakan sarana untuk melakukan transaksi jual beli aset kripto. Dalam mempermudah melakukan *online trading* sudah banyak disediakan *platform exchange* dalam bentuk aplikasi-aplikasi yang dirancang oleh Perusahaan-perusahaan kriptografi yang sudah bisa digunakan serta diunduh melalui ponsel. Dalam pemilihan *platform exchange* terlebih dahulu melihat ulasan mengenai *platform* tersebut melalui artikel-artikel mengenai *platform* mana saja yang terverifikasi oleh Bappebti serta melihat ulasan pada *google play store* sehingga tidak terjadi penipuan-penipuan terkait *platform* yang digunakan dalam *trading*.

Dari tabel hasil presentase penggunaan *platform exchange cryptocurrency* mahasiswa memilih empat jenis *platform* yang digunakan dalam melakukan *trading online*. Tokocrypto menjadi *platform* yang paling banyak dipilih oleh responden dengan jumlah persentasenya sebanyak 40%. Selanjutnya terdapat *platform* Indodax dan Binance yang sama-sama memiliki persentase peminat sebanyak 25% dan terakhir terdapat *platform* Pintu yang memiliki persentase sebanyak 10%. Pada dasarnya Tokocrypto

memang menjadi *platform* terbesar di Indonesia yang memiliki banyak anak perusahaan turunan seperti Pintu sedangkan Indodax dan Binance merupakan satu Perusahaan. Binance merupakan salah satu Bursa Kripto yang sudah meluncurkan mata uang kripto sendiri yaitu BNB yang saat ini memiliki peminat yang cukup banyak. Keempat *platform exchange* ini merupakan bursa kripto terbesar yang sudah terdaftar pada Bappebti serta memiliki banyak fitur dan memiliki banyak jenis mata uang kripto.

Tabel 4.9
Rata-rata Return dan Resiko

No.	Return atau Resiko	Alasan
1.	Return Rata-rata return dari investasi <i>crypto</i> yang didapat mahasiswa adalah 50% dari jenis coin yang berbeda-beda dari harga coin yang diperjual belikan.	Adapun alasan dari return tinggi bermacam-macam antara lain: 1. Biasanya didapat karena adanya kenaikan harga coin yang menyebabkan pada saat menjual coin mendapat return yang tinggi. 2. Pemilihan jenis platform yang dapat menguntungkan karena setiap platform memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tergantung strategi yang dimiliki mahasiswa.
2.	Resiko Resiko yang didapat mahasiswa dalam penelitian rata-rata antara 35% dari penurunan harga coin yang telah diperjual belikan.	Pada resiko investasi <i>Cryptocurrency</i> resiko yang didapat mahasiswa biasanya terjadi karena: 1. Karena pada investasi <i>cryptocurrency</i>

No.	Return atau Resiko	Alasan
		kenaikan dan penurunan harga coin sangat signifikan sehingga bisa saja terjadi penurunan harga coin yang telah dibeli dan akhirnya mengalami penurunan. 2. Biasanya return pada investasi <i>crypto</i> juga terjadi karena kesalahan memilih <i>platfrom exchange</i> sehingga mahasiswa mengalami kerugian. 3. Tergiuir dengan akun penipuan yang memberikan return tinggi sehingga mahasiswa tertipu oleh akun tersebut.

Sumber: hasil Analisa Penulis

B. Pembahasan

1. Implementasi *Trading Online* Investasi *Cryptocurrency* di Kalangan Mahasiswa

Mahasiswa pada praktiknya lebih senang melakukan investasi *Cryptocurrency* dibandingkan investasi lainnya seperti investasi pasar modal serta investasi saham adalah karena investasi *Cryptocurrency* mudah serta dianggap akan memberikan return yang lebih tinggi. Investasi *Cryptocurrency* sudah berjalan di Indonesia kurang lebih 10 tahun dan tiap tahunnya memiliki peminat yang cukup tinggi. Pemerintah memberika keputusan untuk mengambil alih aturan penggunaan aset ini seperti yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 10 Tahun 2011 Tentang perdagangan Berjangka Komoditi dan Peraturan Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi Nomor 5 tahun 2019 Tentang ketentuan teknis penyelenggaraan pasar fisik aset

kripto di bursa berjangka yang mengatakan bahwa aset mata uang kripto boleh diperdagangkan dalam kapasitas komoditi.

Survey yang dilakukan oleh Bitoceto Indonesia mengatakan bahwa partisipan pada investasi kripto sangat tinggi. Pada surey mengatakan bahwa yang terlibat pada investasi *Cryptocurrency* adalah kaum millennial yang 34,5 % adalah partisipan berusia 31-50 tahun dan sebanyak 65,5% kisaran usia 17-30 tahun. Kaum millennial yang berinvestasi kebanyak adalah laki-laki daripada perempuan dan sebanyak 10,3 % partisipan berasal dari seorang freelance atau orang yang tidak memiliki pekerjaan tetap.

a. Pengetahuan investasi *Cryptocurrency*

Pengetahuan investasi *Cryptocurrency* mahasiswa didapat dari berbagai sumber yakni dari sesama teman yang lebih dulu mengikuti investasi *Cryptocurrency*, dan dari media sosial seperti Instagram dan Youtube. Media sosial seperti Instagram dan Youtube memberikan efek yang sangat signifikan dalam mempengaruhi mahasiswa untuk mengikuti investasi *Cryptocurrency*. Instagram merupakan media yang menampilkan sosok-sosok *trader* muda yang sukses seperti sehingga mahasiswa tergiur dan termotivasi untuk menjadi seperti mereka. Sementara Youtube merupakan media untuk mendapatkan informasi seputar dunia *Cryptocurrency* seperti halnya untuk mencari *trick* dan strategi untuk mendapat return yang tinggi.

Sementara itu, artikel juga merupakan sarana pengetahuan untuk mahasiswa. Artikel resmi dunia investasi *Cryptocurrency* memuat perkembangan harga-harga *coin/blockchain* serta memuat *platform-platform* yang baik serta terdaftar di Bappeti. Untuk mengupdate ilmu serta menambah wawasan mahasiswa juga ada yang mengikuti seminar *online* mengenai investasi *Cryptocurrency* yang biasanya diadakan oleh perseorangan maupun lembaga dari *platform* ternama. Aplikasi *Whatsapp* juga memberikan peran untuk mahasiswa dalam bertukar informasi sesama *trader* yang biasanya membuat grup untuk mengetahui perkembangan informasi pergerakan harga *coin/blockchain*.

Adapun jenis mata uang digital (coin/blockchain) yang sering digunakan mahasiswa adalah sebagai berikut menurut data yang telah diperoleh dari jawaban responden:

Jenis Cryptocurrency	Jumlah Mahasiswa
Bitcoin	20 mahasiswa
BNB	15 mahasiswa
ETH	11 mahasiswa
Dodge Coin	5 mahasiswa
Jumlah	51 mahasiswa
Keterangan	Terdapat 3 mahasiswa yang memilih 2 mata uang

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Berikut ini adalah penjelasan mengenai *coin-coin* yang paling banyak digunakan mahasiswa beserta kelebihanannya:

1) Bitcoin

Bitcoin merupakan salah satu jenis coin yang sangat booming di dunia. Hal ini dikarenakan bitcoin merupakan salah satu coin yang muncul dalam dunia *Cryptocurrency*. Bitcoin sudah sering digunakan mahasiswa dalam investasinya, hal ini dibuktikan dengan adanya data penelitian bahwa mahasiswa rata-rata lebih senang menggunakan bitcoin dalam transaksi investasi.

Alasan Bitcoin menjadi mata uang kripto yang paling banyak diminati adalah sebagai berikut:

- a) Bitcoin merupakan mata uang pertama kripto yang memiliki nilai tinggi serta bisa dijadikan sebagai alat tukar ataupun pembayaran.
 - b) Bitcoin dikategorikan sebagai aset kripto bluechip.
 - c) Kapitalisasi Bitcoin dapat menyentuh angka US\$ 1 triliun.
 - d) Keputusan El Salvador menjadikan Bitcoin sebagai legal tender.
- 2) ETH (Ethereum)

Ethereum adalah salah satu jenis mata uang kripto yang mampu bersaing dengan bitcoin. Dilansir dari media *forbes* perkiraan harga Ethereum dapat

mencapai US\$ 5.000 per *ether* sebelum akhir tahun 2021 dan dapat meroket hingga mencapai US\$ 50.000 pada tahun 2030 maka dari itu investasi mata uang kripto Ethereum dianggap menjanjikan.

Adapun alasan mengapa Ethereum menjadi mata uang kripto yang paling banyak diminati adalah:

- a) Ethereum menjadi perbincangan publik karena banyak yang mengatakan bahwa Ethereum menjadi saingan Bitcoin karena dapat dikategorikan sebagai kripto bluechip.
 - b) Ethereum mampu bertumbuh secara cepat di dalam (DeFi) atau decentralized finance dan sudah merebut pangsa dari Bitcoin.
- 3) **Binance Coin (BNB)**

Awal mula Binance Coin ini muncul dari *blockchain* Ethereum yang dibuat oleh *platform* *exchange* Binance yang merupakan *platform* terbaik saat ini. Binance coin kemudian tumbuh serta membentuk *blockchain* sendiri. Sejak Binance mengeluarkan Binance Coin, BNB sendiri sudah melonjak yang dulunya harga BNB 10 sen dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1000 persen.

Adapun alasan Binance Coin menjadi salah satu jenis mata uang kripto yang paling banyak diminati adalah sebagai berikut:

- a) Binance Coin merupakan mata uang kripto yang diciptakan oleh *platform* Binance yang sekarang menjadi mata uang kripto terbesar setelah Bitcoin dan Ethereum dengan jumlah transaksi sebanyak 1,4 juta perdetiknya (April 2021).
 - b) Harga coinnya cenderung stabil serta adanya kebijakan pemusnahan coin. Hal ini bertujuan untuk mengurangi coin yang terusmeningkat sementara suplainya dipastikan berkurang.
- b. Return dan resiko investasi *Cryptocurrency***

Return yang diterima dari investasi *Cryptocurrency* bermacam-macam hal, yaitu berasal dari tingginya harga coin yang dijual. Sama halnya dengan saham apabila coin pada saat tertentu naik maka *trader* akan mendapatkan return sesuai kenaikan yang terjadi dan begitu juga sebaliknya. Seorang *trader* kripto

hendaknya dapat memantau perkembangan koin kripto agar tidak mengalami kerugian yang besar. Return pada investasi *cryptocurrency* selanjutnya dapat didapatkan dari pemilihan *platform exchange* untuk berinvestasi. *Platform exchange* merupakan sarana tempat melakukan transaksi jual beli koin mata uang kripto. Pada setiap *platform* memiliki masing-masing kelebihan serta kekurangan untuk setiap transaksi sehingga hal ini berpengaruh pada return yang akan diterima. Biasanya, pada *platform-platform* tertentu memberikan harga yang berbeda-beda pada *coin* kripto serta memberikan potongan-potongan harga tertentu sehingga return yang didapatkan pada masing-masing *platform* berbeda.

Pada setiap investasi return akan berbanding lurus dengan resiko. Artinya setiap investasi yang memiliki return yang tinggi akan berpotensi memiliki resiko yang tinggi dan begitu juga sebaliknya jika return pada investasi rendah maka resiko yang diterima akan rendah. Semua trader dalam melakukan investasi tentunya ingin mendapatkan kesuksesan hal ini juga berlaku pada investasi kripto. Adapun cara untuk menghindari resiko yang rendah dan cara mendapatkan kesuksesan dalam trading kripto yaitu:

1) Bersikap jangan berlebihan

Dalam melakukan investasi kripto jangan berlebihan akan semua hal karena pada dasarnya investasi kriptocukup beresiko. Seorang trader hendaknya melakukan trading kripto dengan uang dingin atau uang lebih.

2) Dapat mengendalikan emosi

Pergerakan pada mata uang kripto sangatlah dinamis dimana setiap harinya mengalami naik turun yang sangat signifikan. Sehingga, jangan terlalu menaruh modal yang berlebihan dalam trading berikutnya. Apabila mengalami kerugian, maka segeralah melakukan evaluasi diri serta jangan terlalu terlarut dalam kegagalan dan mempertimbangkan strategi berikutnya.

- 3) Jangan tergiur dengan investasi yang instan atau investasi Buta

Sebelum melakukan investasi hendaknya jangan mudah tergiur untuk membeli koin kripto yang menawarkan keuntungan tinggi. Hal ini untuk meminimalisir kerugian serta penipuan yang marak terjadi pada investasi kripto.

Adapun resiko dari mengikuti investasi *Cryptocurrency* adalah sebagai berikut:

- 1) Sangat fluktuatif

Kenaikan serta penurunan nilai tukar pada mata uang krypto yang sangat fluktuatif merupakan fenomena yang sangat biasa dan bahkan terjadi sangat ekstrem. Nilai dari mata uang krypto biasanya akan naik secara drastis dan selanjutnya bisa saja langsung mrosot dalam waktu satu hari. Sehingga mahasiswa hendaknya berhati-hati saat akan melakukan trading selanjutnya.

- 2) Rawan kejahatan *Cyber*

Invstasi *Cryptocurrency* merupakan investasi berbasis teknologi *blockchain* yang menggunakan jaringan internet. Maka dari itu pada investasi itu rentan terjadi serangan *cyber* dan banyak terjadi kasus-kasus pembobolan koin kripto yang hilang atau dicuri.

- 3) Minim regulasi

Peraturan terkait perlindungan pengguna invetasi *Cryptocurrency* baru-baru saja diterbitkan dan *Cryptocurrency* hanya memberikan perizinan namun belum memberikan perlindungan kepada trader terkait jika terjadinya kasus-kasus penipuan yang terjadi oleh trader.

c. Alasan berinvestasi *Cryptocurrency*

- 1) Tergiur pada return yang tinggi

Alasan mahasiswa untuk mengikuti investasi *Cryptocurrency* yang paling banyak adalah karena tergiur dengan return yang tinggi dimana investasi *Cryptocurrency* dapat memberikan keuntungan hingga 200%. Cerita-cerita mengenai orang-orang yang mendapatkan return yang tinggi

pada nvestasi ini membuat mahasiswa lebih memilih investasi ini daripada investasi lainnya.

2) Mudah dalam melakukan pembukaan rekening

Berikut ini adalah proses membuka akun rekening baru untuk investasi serta transaksi pada investasi *Cryptocurrency*:

- a) Pertama, membuka akun di Bitcoin Exchange atau exchange lainnya dengan mengisi identitas.
- b) Kedua, mendapatkan verifikasi KYC.
- c) Ketiga, melakukan deposit (Rupiah & Kripto)
- d) Keempat, mulai memilih pair aset kripto.
- e) Kelima, melakukan order
- f) Keenam, melakukan transaksi jual beli serta kemudian melakukan penarikan dan membayar *fee* berdasarkan jumlah transaksi yang dilakukan.

3) *Trading* yang mudah

Proses pembelian kripto memang lebih sulit daripada pembelian dalam ekuitas seperti biasa namun seiring dengan perkembangan zaman hal ini disederhanakan oleh perusahaan-perusahaan *platfrom* yang bergerak pada bidang mata uang kripto supaya menarik minat masyarakat untuk memilih investasi *cryptocurrency* yang diringkas dalam bentuk Aplikasi-aplikasi yang dappat dengan mudahnya di download oleh *playstore*. Sama halnya dengan proses *trading* seperti membukaan rekening pada investasi *crypto*, pada penarikan dana yang dimana akan masuk dalam *wallet* atau dompet yang dipilih tanpa harus verifikasi KTP maupun proses data lainnya.

4) Investasi kaum millennial baru

Semenjak adanya pandemi covid-19 investasi *cryptocurrency* lebih menarik minat masyarakat terutama untuk mahasiswa yang pada dasarnya senang dengan adanya hal baru. Investasi *cryptocurrency* dianggap sebagai *trend* baru dalam dunia investasi. hal ini terlihat dari jumlah investor uang kripto di Indonesia saat ini sudah menyalip jumlah investasi pada saham.

Implementasi investasi *cryptocurrency* dalam lingkungan kampus di daerah kudus dan sekitarnya dapat

disimpulkan bahwa sudah terjadi dan meluas seiring berjalannya waktu. Investasi *cryptocurrency* dianggap lebih menjanjikan dan dianggap lebih praktis daripada investasi jenis lainnya termasuk investasi saham atau reksadana. Meskipun investasi *cryptocurrency* masih tidak jelas dalam segi perlindungan hukum dan hanya berlandung pada satu badan hukum yakni Bappebti dan secara agama masih diperdebatkan. Namun hal ini tidak menurunkan minat mahasiswa untuk mengikuti investasi ini. Ini dikarenakan investasi *cryptocurrency* merupakan sebuah trend investasi baru yang dikenalkan oleh influencer-influencer Indonesia yang melakukan promosi pada suatu *platform exchange* tertentu dengan menunjukkan keberhasilan mereka mengikuti investasi *cryptocurrency*.

Mahasiswa mendapat pengetahuan investasi berupa informasi-informasi terkait perkembangan naik turunnya harga coin atau mata uang *cryptocurrency* lainnya, serta perkembangan harga per coin atau mata uang lainnya dan mengamati kasus-kasus terkait penipuan yang terjadi pada investasi *cryptocurrency*. Dalam mendapatkan informasi-informasi tersebut biasanya dapat diperoleh dari artikel-artikel resmi *cryptocurrency* yang memuat perkembangan harga coin dan memuat informasi-informasi *platform exchange* terbaik dan terpercaya.

Pada praktiknya sendiri mahasiswa kurang mendalami mengenai investasi *cryptocurrency* dari sisi legalitas hukum maupun agama yang terdapat pro kontra terkait hal tersebut.

a. Menurut legalitas hukum

Dunia investasi *cryptocurrency* memang tidak terdapat perlindungan yang secara sah diatur dalam undang-undang resmi. Namun, investasi kripto dilindungi oleh Bappeti. Dapat disimpulkan bahwa mata uang kripto memang bukan mata uang serta nilai tukar yang sah menurut aturan pemerintah, namun tidak dilarang dalam oleh Bank Indonesia dan apabila terjadi resiko maka ditanggung oleh pribadi.

Pada edaran surat Menko Perekonomian Nomor S-302/M.EKON/09/2018, mengatakan bahwa aset kripto tetap dilarang sebagai alat pembayaran namun, investasi ini dapat dimasukkan dalam komoditi yang

diperdagangkan di dalam bursa berjangka. Ini memiliki artian bahwa jika dilarangnya investasi kripto maka akan berdampak pada banyaknya investasi yang keluar (*capital outflow*) hal ini dikarenakan konsumen akan mencari pasar yang melegalkan investasi *Cryptocurrency*.

b. Menurut sisi agama Islam

Investasi *crypto* dari segi agama memang mengalami pro dan kontra dari berbagai pihak. Terdapat pihak yang mengatakan bahwa investasi *crypto* dianggap haram karena terdapat unsur *gharar* yang artinya tidak ada bentuk dari barang yang diperjual belikan sehingga dikatakan tidak sah untuk diperdagangkan. Namun, banyak juga yang memperbolehkan adanya investasi kripto selama tidak ada unsur perjudian. Investasi *cryptocurrency* dikatakan sah apabila berperan ganda atau memiliki peran sebagai alat tukar sekaligus sebagai instrumen investasi masa yang akan datang atau memiliki hukum *Bay' Sharf*.

Semua partisipan investasi *cryptocurrency* selalu meyakini bahwa investasi mata uang kripto dianggap akan memberikan hasil atau return yang lebih tinggi dibandingkan mengikuti investasi lainnya, terutama mahasiswa yang memiliki modal minim namun ingin mendapat return yang tinggi. Sehingga hal ini yang mendorong dan memberikan motivasi mahasiswa untuk berinvestasi. Seseorang dalam memilih mengikuti investasi biasanya mendapat dorongan dari faktor dari dalam diri sendiri serta faktor dari lingkungan sekitar.

a. Faktor dari diri sendiri

Dorongan terbesar seseorang melakukan sesuatu adalah dari dalam diri seseorang itu sendiri. Apabila seseorang sudah terdorong untuk melakukan sesuatu biasanya akan mencari tau apa yang harus dipelajari terkait sesuatu yang akan diinginkan. Faktor dari dalam diri seseorang berkaitan dengan naluri serta akal dimana seseorang akan memikirkannya dengan matang terkait keputusan yang akan diambil.

b. Faktor dari lingkungan sekitar

Faktor dari lingkungan sekitar sangat memberikan pengaruh yang sangat signifikan. Biasanya faktor dari luar akan didapat dari orang-orang sekitar

yang sudah mengikuti investasi kripto seperti teman sekitar, teman kuliah, saudara maupun teman di sosial media. Orang-orang sekitar yang sudah *trading* kripto dan yang akan lebih mendorong apabila orang-orang tersebut mendapat return yang tinggi kemudian mengajak untuk gabung. faktor dari lingkungan sekitar juga datang dari media internet berupa artikel-artikel mengenai dunia kripto serta sosial media seperti instagram dan youtube.

Perkembangan zaman saat ini sosial media memberikan pengaruh yang sangat tinggi pada mahasiswa. Mahasiswa biasanya akan lebih aktif menggunakan sosial media untuk sarana mengeksplorasi diri seperti membuat konten serta mencari inspirasi dan media hiburan. Dunia Instagram dikenal *influencer* atau selebgram yaitu orang yang aktif dalam dunia Instagram serta memberikan pengaruh yang baik kepada pengikutnya. Banyak Selebgram serta *Influencer* yang menjadi trader muda kripto seperti Chef Alnord, Doni Salamanan, dan Indra Kesuma. Dalam sosial media Instagram mereka menampilkan kesuksesan dalam bermain kripto sehingga hal tersebut memberikan dorongan seorang pengikutnya untuk mengikuti hal tersebut.

Faktor-faktor dari dalam maupun dari luar tersebut kemudian akan memberikan motivasi mahasiswa untuk menjadi trader kripto. Selain faktor utama tersebut ada juga faktor seperti faktor pengetahuan yang dimiliki seseorang untuk modal berinvestasi serta faktor keuntungan yang menjadikan seseorang untuk terus menambah modal untung trading kripto. Dorongan terkait pengetahuan memberikan pengaruh kepada resiko seorang mahasiswa agar terhindar dari kegagalan serta penupuan .

Alasan mahasiswa lebih terdorong melakukan investasi *cryptocurrency* dibandingkan lainnya tentunya dikarenakan pada keuntungan yang didapatkan dari investasi *cryptocurrency* yang antara lain:

a. High return

Investasi *cryptocurrency* merupakan investasi yang bisa memberikan high return yang tinggi. Perkembangan naik turunnya koin kripto sangatlah

drastis seperti bitcoin yang mengalami kenaikan serta penurunan yang tidak menentu.

b. Universal

Pada transaksi jual beli koin kripto tidak mengenal status kewarganegaraan yang artinya transaksinya bisa sampai ke luar negeri. Pada investasi ini penggunaanya tidak harus menggunakan data pribadi secara lengkap.

c. Cepat dan mudah

Transaksi *cryptocurrency* lebih cepat dibandingkan dengan transaksi bank konvensional serta pada penggunaan transaksi jual beli koin mata uang kripto biasanya lebih mudah dibandingkan transaksi pada investasi lainnya.

d. Transparan

Investasi *cryptocurrency* pada penggunaanya bisa melihat semua transaksi yang pernah dilakukan namun tidak mengetahui secara detail transaksi tersebut dilakukan oleh siapa karena pada transaksi kripto biasanya hanya dalam bentuk angka tanpa disertakan identitas trader.

e. Dapat berperan sebagai alat bayar di banyak *e-commerce*

Pada zaman sekarang seiring dengan perkembangan teknologi, mata uang kripto yakni bitcoin bisa digunakan sebagai alat pembayaran dibebraapa transaksi.

Terkait penjelasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa menjadi trader kripto serta menimbang keuntungan yang di dapat dari investasi *Cryptocurrency* maka dapat disimpulkan bahwa motivasi mahasiswa ber investasi *Cryptocurrency* adalah:

a. Investasi *Cryptocurrency* dijadikan freelance untuk mendapatkan penghasilan

Mahasiswa adalah seseorang yang masih menempuh pendidikan ditingkat perguruan tinggi dimana mereka dalam kehidupan sehari-harinya. Keuangan mahasiswa akan mengandalkan pada uang saku yang diberikan orang tua dan tidak sedikit dari mereka melakukan pekerjaan *freelance* untuk menambah uang saku atau untuk keperluan sehari-hari. Maka dari itu, mereka ingin mencoba memanfaatkan waktu yang

singkat mereka dengan sesuatu yang menghasilkan salah satunya adalah menjadi trader kripto.

- b. Ingin menjadi trader kipto yang sukses

Mahasiswa yang sudah terjun ke dunia kripto biasanya akan terus *update* pengetahuannya terkait hal-hal yang akan menambah keuntungan mereka salah satunya adalah dengan melihat tutorial youtube yang diberikan oleh para *trader* serta motivator yang akan memberikan strategi-strategi untuk mendapatkan return yang tinggi. Dengan adanya hal itu, mahasiswa akan mendapat dorongan tersendiri sehingga akan termotivasi untuk menjadi trader-trader sukses seperti mereka.

2. *Platform-platform* yang Digunakan Mahasiswa dalam *Trading Online Investasi Cryptocurrency*

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh mahasiswa yang telah mengisi angket terbuka telah didapatkan hasil mengenai *platform* yang digunakan investasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Persentase penggunaan *platform-platform* *exchange cryptocurrency*

No.	Jenis Platform exchange	Jumlah Mahasiswa	Persentase
1.	Tokocrypto	18	40 %
2.	Indodax	10	25 %
3.	Binance	10	25 %
4.	Pintu	5	10%

Sumber: Hasil Pengamatan Penulis

Berikut adalah kelebihan dari *platform-platform* yang digunakan mahasiswa untuk *trading online cryptocurrency*:

- a. Binance

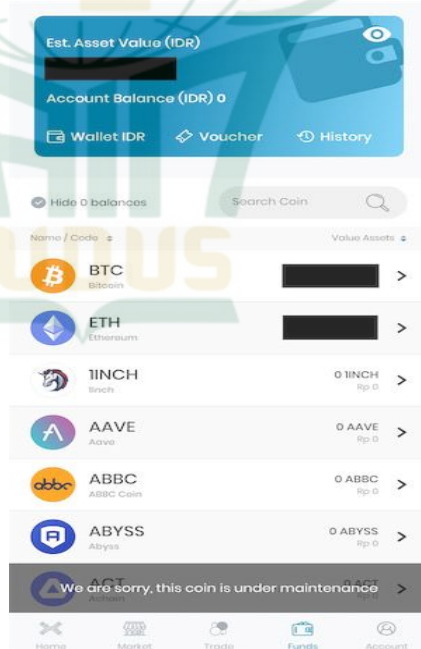
Binance merupakan coin *exchange* atau tempat penukaran koin atau mata uang kripto. Binance ini sejenis sekuritas dalam investasi pasar modal. Binance juga mempermudah trader dalam membaca grafik perkembangan koin, hal itu yang menjadi alasan seorang *trader* lebih senang berinvestasi dalam *platform* ini.

Berikut adalah keunggulan dari Binance yang menjadi alasan mahasiswa banyak menggunakan *platform* ini:

- 1) Meskipun terdapat biaya penukaran waktu pada *platform* Binance ini, namun biaya tersebut lebih murah dibanding lainnya. Setiap kali bertransaksi akan dikenai biaya sebesar 0,1 %.
- 2) Tidak hanya berperan sebagai media penukaran koin, binance ini juga memiliki keunggulan jika Binance ini sendiri memilikikoin kripto sendiri yang dinamakan koin BNB dan apabila melakukan transaksi dengan koin ersebut maka akan mendapatkan diskon atau potongan.

Cara mendaftar akun di *platform* Binance juga sama seperti akun pada lainnya seperti registrasi dengan mengisi data diri yang selanjutnya akan diverifikasi. Berikut adalah tampilan dari aplikasi Binance:

Gambar 4.1
Tampilan Beranda Aplikasi Binance



Sumber gambar: *screenshot* dari hp pengguna

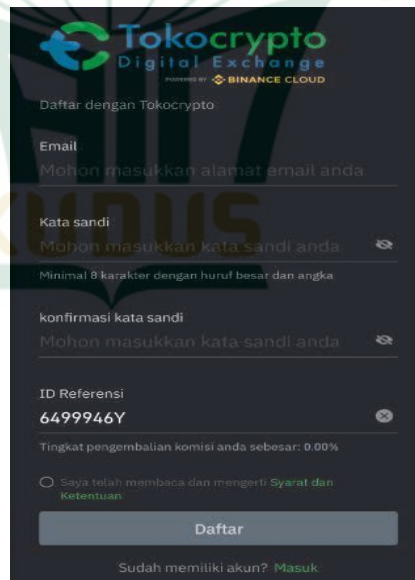
b. Tokocrypto

Tokocrypto merupakan perusahaan perdagangan kripto yang didirikan pada tahun 2017 dan mulai *booming* pada tahun 2018. Sebagai *platform* yang telah berdiri tahun 2017 tokocrypto juga hadir dalam bentuk *website* serta dalam bentuk Aplikasi yang dapat diunduh di *Google Play Store*. Adapun kelebihan Tokocrypto yang menarik minat seseorang untuk memilih *platform* ini adalah:

- 1) Tokocrypto memiliki koin sendiri yang dapat ditukarkan serta dapat menarik dana serta sebagai tabungan.
- 2) Tokocrypto juga berpartisipasi dalam program DeFi yang dilaksanakan secara lintas *platform* yang dalam satu lintas NFT.
- 3) Tokocrypto memiliki token hybrid yang sering disebut sebagai toko token atau TKO.

Berikut adalah gambar *platform* dari Aplikasi Tokocrypto

Gambar 4.2.
Masuk Akun Aplikasi Tokocrypto



Sumber gambar: *screenshot* dari hp pengguna

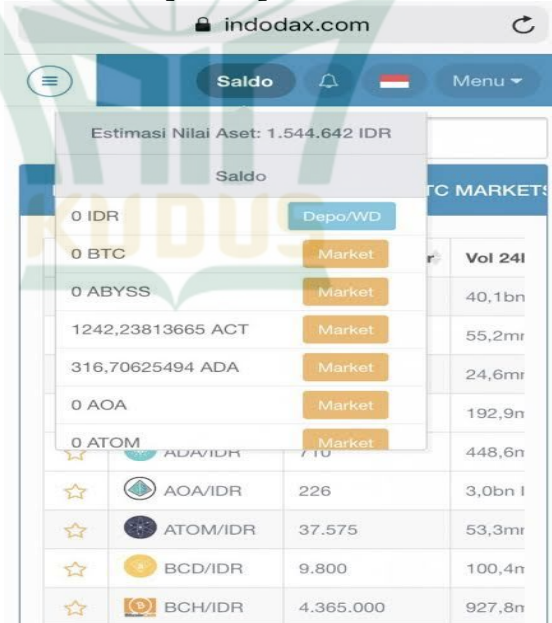
c. Indodax

Indodax merupakan media *platform* jual beli (market place) aset kripto terbesar di Indonesia dengan jumlah pengguna (trader) sebanyak 5.068.841 member yang telah terverifikasi. Adapun keunggulan yang lebih spesifik dari *platform Indodax* yang menjadi alasan mahasiswa untuk berinvestasi dengan Indodax adalah sebagai berikut:

- 1) Dalam hal mengkonversikan deposit ke dalam bank Indonesia dapat dilakukan dengan mudah sehingga transaksinya akan lebih mudah.
- 2) Biaya trading serta presentasi penarikan dikenakan tarif 0% yang artinya jika pada nvestasi akan lebih tinggi.
- 3) Transaksi pada *platform* kripto memiliki keunggulan yang dimana tidak ada libur dan dapat bertransaksi 24 jam non stop.

Berikut adalah tampilan dari aplikasi indodax pada *smartphone*

Gambar 4.3.
Tampilan Aplikasi Indodax



Sumber gambar: *screenshoot* dari hp pengguna

Dari ketiga *platform exchange* tersebut ketiganya memiliki peminat yang cukup banyak dibandingkan *platform* lainnya. Pada pertama kali akan melakukan *trading cryptocurrency* hendaknya memilih *platform* yang terbaik dan telah terdaftar di Bappeti sehingga dalam hal pengamanan dapat sedikit lebih terjamin serta legal dan terhindar dari kasus penipuan-penipuan yang disebabkan oleh *platform-platform exchange*.

Perkembangan *cryptocurrency* di Indonesia mauun dibelahan dunia tentu saja didukung dengan adanya banyak teknologi berupa *platform* yang mendukung aktivitas investasi *cryptocurrency*. *Platform* dalam dunia investasi pasar modal dikenal sebagai sekuritas namun *platform-platform* ini juga berfungsi sebagai monitoring kegiatan investasi. Seorang investor harus pandai dalam melakukan pemilihan tempat dimana mereka akan melakukan investasi karena hal itu akan mempengaruhi return dan resiko pada investasi yang dilakukannya. adapun *platform-platform* yang terdaftar di Indonesia dan sudah terdaftar BAPPEPTI adalah sebagai berikut:

- 1) PT Indodax Nasional Indonesia (Indodax)
- 2) PT Crypto Indonesia Berkat (Tokocrypto)
- 3) PT Binance Indonesia
- 4) PT Zipmex Exchange Indonesia (Zipmex)
- 5) PT Indonesia Digital Exchange (Idex)
- 6) PT Pintu Kemana Pintu Saja (Pintu)
- 7) PT Luno Indonesia LTD (Luno)
- 8) PT Cipta Koin digital (Koinku)
- 9) PT Rekeningku Dotcom Indonesia